
PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN ANTUSIAS SISWA MENGIKUTI PELAJARAN BAHASA INDONESIA SUB MATERI MENJELASKAN ISI GAMBAR TUNGGAL DI KELAS 1 TAHUN AJARAN 2019/2020

Oon Nawangsih
SD Negeri Situraja Kabupaten Sumedang

Abstrak

Pada siswa kelas I SD Negeri Situraja Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal sangat rendah, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam permasalahan ini, guru Bahasa Indonesia di SD Negeri Situraja mencoba mencari strategi yang tepat agar siswa memiliki antusias dan semangat yang tinggi dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya pada sub materi menjelaskan isi gambar tunggal. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media. Media tersebut bernama media gambar. Media gambar merupakan suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Permasalahan yang diangkat dalam PTK ini adalah Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal di kelas I SD Negeri Situraja Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil akhir dari penelitian ini adalah Dengan media pembelajaran yang telah dilaksanakan maka terdapat peningkatan Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal pada siswa kelas I SD Negeri Situraja. Terbukti pula dari data hasil belajar Pada pra siklus prosentase ketuntasan siswa hanya 51%. Maka pada pra siklus di nyatakan metode konvensional kurang efektif di gunakan dalam pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan media gambar pada siklus 1 dan siklus 2. Hasilnya adalah terdapat peningkatan prosentase ketuntasan pada siklus1 yaitu 81 dan pada siklus 2 mencapai 92%.

Kata kunci: Media Gambar, Antusias Siswa, Pelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu berhubungan dengan tema-tema kemanusiaan. Artinya pendidikan diselenggarakan dalam rangka membebaskan manusia dari segala persoalan hidup yang dihadapi. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan sangat dirasa penting untuk menunjang kebutuhan manusia dalam menghadapi persoalan hidup (Lengkana & Sofa, 2017).

Tema besar tentang pendidikan dan kemanusiaan di Indonesia dijabarkan dalam fungsi pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya

mewujudkan tujuan nasional (Muhtar & Lengkana, 2019). Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Lengkana, 2016).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut maka setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Seperti tertuang dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Permasalahan yang dialami oleh sekolah – sekolah umum tentunya strategi pembelajaran kepada siswanya. Bahkan permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi hal yang harus di perhatikan oleh guru. Pada sekolah jenjang SD terdapat materi tentang menjelaskan isi gambar tunggal di kelas 1.

Permasalahan yang di temui oleh guru bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang adalah rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Mengingat hal tersebut, maka guru bahasa indonesia melakukan tindakan berupa perbaikan strategi pembelajaran. Dalam upaya tersebut guru bahasa indonesia memutuskan untuk menggunakan media gambar sebagai cara untuk meningkatkan antusias siswa pada pembelajaran bahasa indonesia dengan harapan meningkatnya antusias siswa dapat berdampak positif bagi prestasi siswa.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal di kelas I SD Negeri Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2019/2020".

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Activity Research). Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi.

Alur (langkah) pelaksanaan tindakan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut. Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan., maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dengan catatan: Apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pemantapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Situraja. Dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Situraja Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 27 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Data Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Tabel 1
Hasil Ulangan Siswa Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	Ketuntasan Belajar
	SKOR Maks	100	
1	AI NOVI LAILASARI	60	TIDAK TUNTAS
2	ATIKA SIPA NUR AZHARA	75	TUNTAS
3	DEDE DARIAH	70	TUNTAS
4	DEDE SIFVA SILFIANI	37	TIDAK TUNTAS
5	DEDI SETIAWAN	60	TIDAK TUNTAS
6	ELIS DIAN NUR CAHYANI	50	TIDAK TUNTAS
7	FAUZI ATHAYA RAMADHANI	40	TIDAK TUNTAS
8	GEULIS LARASATI SUKANDA	47	TIDAK TUNTAS
9	HAMDAN FATUROHMAN	77	TUNTAS
10	ILHAM HILMI MUNAWAR	75	TUNTAS
11	KIKI ARYA FIMANSYAH	77	TUNTAS
12	LILIS NAENI NURHASANAH	77	TUNTAS
13	LUTHFI AL-FAUZA RIEZQIANDY	20	TIDAK TUNTAS
14	MELINDA AYU	27	TIDAK TUNTAS
15	MUHAMMAD FAHRIZAL L	50	TIDAK TUNTAS
16	MUTIARA ANANDITA SHAFIRA	75	TUNTAS
17	NADA PROLINA	80	TUNTAS
18	NAILA KARIMA	75	TUNTAS
19	RAYHAN EKA PUTRA PRATAMA	75	TUNTAS
20	REVAL PUTRA FERDIAN	40	TIDAK TUNTAS
21	RIKA KARTINI	50	TIDAK TUNTAS
22	RIO RAIHAN AL FARIZI	50	TIDAK TUNTAS
23	SITI AMELIA	40	TIDAK TUNTAS
24	TAUFIK HIDAYAT	47	TIDAK TUNTAS
25	WIDIYANTI	77	TUNTAS

26	YUSUF MAULANA	75	TUNTAS
27	MEGA MERI ANDANI	77	TUNTAS

Hasil analisis ulangan harian Pra Siklus

Ketuntasan belajar

1. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya : 27 siswa

Banyak siswa yang belum tuntas belajar : 14 siswa

Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 48 %

2. Klasikal ketuntasan belajar : Belum

Tabel 2
Hasil Ulangan Siswa Pada Siklus 1

NO	NAMA SISWA	NILAI	Ketuntasan Belajar
	SKOR Maks	100	
1	AI NOVI LAILASARI	75	TUNTAS
2	ATIKA SIPA NUR AZHARA	86	TUNTAS
3	DEDE DARIAH	85	TUNTAS
4	DEDE SIFVA SILFIANI	50	TIDAK TUNTAS
5	DEDI SETIAWAN	77	TUNTAS
6	ELIS DIAN NUR CAHYANI	77	TUNTAS
7	FAUZI ATHAYA RAMADHANI	75	TUNTAS
8	GEULIS LARASATI SUKANDA	60	TIDAK TUNTAS
9	HAMDAN FATUROHMAN	80	TUNTAS
10	ILHAM HILMI MUNAWAR	88	TUNTAS
11	KIKI ARYA FIMANSYAH	77	TUNTAS
12	LILIS NAENI NURHASANAH	77	TUNTAS
13	LUTHFI AL-FAUZA RIEZQIANDY	60	TIDAK TUNTAS
14	MELINDA AYU	40	TIDAK TUNTAS
15	MUHAMMAD FAHRIZAL L	75	TUNTAS
16	MUTIARA ANANDITA SHAFIRA	75	TUNTAS

17	NADA PROLINA	80	TUNTAS
18	NAILA KARIMA	80	TUNTAS
19	RAYHAN EKA PUTRA PRATAMA	75	TUNTAS
20	REVAL PUTRA FERDIAN	40	TIDAK TUNTAS
21	RIKA KARTINI	75	TUNTAS
22	RIO RAIHAN AL FARIZI	75	TUNTAS
23	SITI AMELIA	79	TUNTAS
24	TAUFIK HIDAYAT	80	TUNTAS
25	WIDIYANTI	85	TUNTAS
26	YUSUF MAULANA	80	TUNTAS
27	MEGA MERI ANDANI	83	TUNTAS

Hasil analisis ulangan harian Pra Siklus

Ketuntasan belajar

1. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya : 27 siswa

Banyak siswa yang belum tuntas belajar : 5 siswa

Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 81 %

2. Klasikal ketuntasan belajar : Belum

Tabel 3
Hasil Ulangan Siswa Pada Siklus 1

NO	NAMA SISWA	NILAI	Ketuntasan Belajar
	SKOR Maks	100	
1	AI NOVI LAILASARI	80	TUNTAS
2	ATIKA SIPA NUR AZHARA	88	TUNTAS
3	DEDE DARIAH	85	TUNTAS
4	DEDE SIFVA SILFIANI	75	TUNTAS
5	DEDI SETIAWAN	80	TUNTAS
6	ELIS DIAN NUR CAHYANI	85	TUNTAS
7	FAUZI ATHAYA RAMADHANI	79	TUNTAS
8	GEULIS LARASATI SUKANDA	78	TUNTAS

9	HAMDAN FATUROHMAN	80	TUNTAS
10	ILHAM HILMI MUNAWAR	88	TUNTAS
11	KIKI ARYA FIMANSYAH	88	TUNTAS
12	LILIS NAENI NURHASANAH	85	TUNTAS
13	LUTHFI AL-FAUZA RIEZQIANDY	75	TUNTAS
14	MELINDA AYU	76	TUNTAS
15	MUHAMMAD FAHRIZAL L	75	TUNTAS
16	MUTIARA ANANDITA SHAFIRA	60	TIDAK TUNTAS
17	NADA PROLINA	80	TUNTAS
18	NAILA KARIMA	80	TUNTAS
19	RAYHAN EKA PUTRA PRATAMA	75	TUNTAS
20	REVAL PUTRA FERDIAN	60	TIDAK TUNTAS
21	RIKA KARTINI	75	TUNTAS
22	RIO RAIHAN AL FARIZI	75	TUNTAS
23	SITI AMELIA	79	TUNTAS
24	TAUFIK HIDAYAT	80	TUNTAS
25	WIDIYANTI	85	TUNTAS
26	YUSUF MAULANA	80	TUNTAS
27	MEGA MERI ANDANI	83	TUNTAS

Hasil analisis ulangan harian Pra Siklus

Ketuntasan belajar

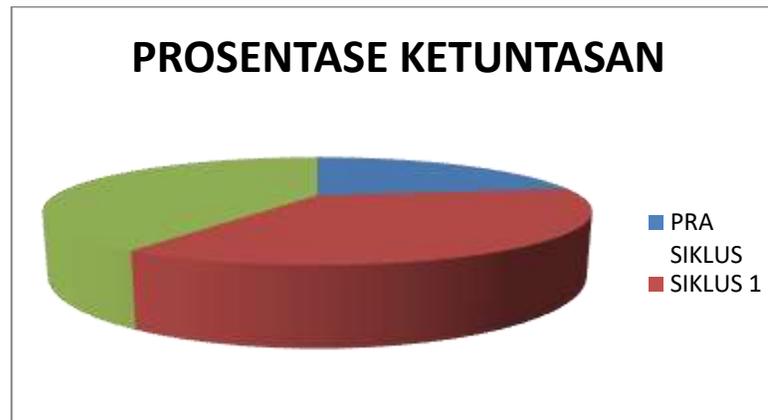
1. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya : 27 siswa

Banyak siswa yang belum tuntas belajar : 2 siswa

Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 92 %

2. Klasikal ketuntasan belajar : Sudah



Grafik 1. Perbandingan Prosentase Ketuntasan Pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

b. Refleksi pada perolehan nilai pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

1. Refleksi pra siklus

Pada pra siklus jumlah siswa yang belum tuntas belajar mencapai 14 siswa , prosentase ketuntasan hanya 51%. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan pembelajaran konvensional masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Pembelajaran yang bersifat ceramah seperti pada pra siklus ini kurang mampu menarik semangat siswa sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan pembelajaran.

2. Refleksi siklus 1

Pada siklus 1 jumlah siswa yang belum tuntas belajar menurun menjadi 5 siswa, prosentase ketuntasan pada siklus 1 juga meningkat 81%. Meskipun belum mencapai standar ketuntasan klasikal namun pembelajaran pada siklus 1 menggunakan media gambar berjalan sesuai dengan harapan dan mengalami peningkatan .

2. Refleksi siklus 2

Pada siklus 2 jumlah siswa yang belum tuntas belajar mengalami penurunan lagi yaitu menjadi 2 siswa , prosentase ketuntasan pada siklus 1 juga meningkat 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan semangat dan antusias siswa yang di tunjukkan dengan peningkatan hasil ulangan siswa. Pada siklus 2 ini peneliti menggunakan gambar sebagai media pembelajaran

Tabel 4
Hasil Observasi Siklus 1
“Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal”

NO	NAMA	INDIKATOR									SKOR	
		1			2			3				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	AI NOVI LAILASARI		v			v			v			6
2	ATIKA SIPA NUR AZHARA		v			v			v			6
3	DEDE DARIAH			v		v			v			7
4	DEDE SIFVA SILFIANI		v				v				v	8
5	DEDI SETIAWAN		v			v			v			6
6	ELIS DIAN NUR CAHYANI		v			v			v			6
7	FAUZI ATHAYA R			v		v			v			7
8	GEULIS LARASATI S		v			v			v			6
9	HAMDAN FATUROHMAN			v			v		v			8
10	ILHAM HILMI MUNAWAR			v			v		v			8
11	KIKI ARYA FIMANSYAH			v		v			v			6
12	LILIS NAENI NURHASANAH		v			v			v			6
13	LUTHFI AL-FAUZA R			v		v			v			7
14	MELINDA AYU		v				v				v	8
15	MUHAMMAD FAHRIZAL L		v			v			v			6
16	MUTIARA ANANDITA S		v			v			v			6
17	NADA PROLINA		v			v			v			6
18	NAILA KARIMA			v			v		v			8
19	RAYHAN EKA PUTRA P			v			v		v			8
20	REVAL PUTRA FERDIAN			v		v			v			6
21	RIKA KARTINI		v			v			v			6
22	RIO RAIHAN AL FARIZI		v			v			v			6
23	SITI AMELIA			v		v			v			7
24	TAUFIK HIDAYAT		v				v				v	8
25	WIDIYANTI		v			v			v			6
26	YUSUF MAULANA		v			v			v			6
27	MEGA MERI ANDANI			v		v			v			7
	Jumlah skor											181

KETERANGAN :

INDIKATOR 1 : Siswa dapat Mengerjakan dengan sungguh masalah yang diberikan

INDIKATOR 2 : Siswa Mencatat materi-materi penting yang disampaikan

INDIKATOR 3 :Siswa Siap dengan kelengkapan alat belajarnya

Tabel 5
Hasil Observasi Siklus 2
“Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal”

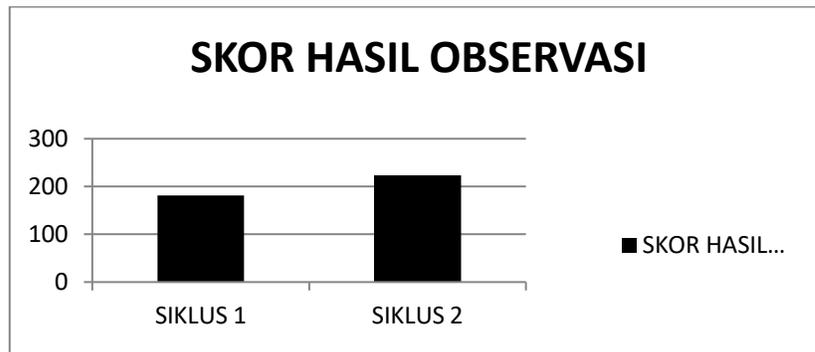
NO	NAMA	INDIKATOR									SKOR
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AI NOVI LAILASARI			v			v			v	9
2	ATIKA SIPA NUR A			v		v				v	8
3	DEDE DARIAH			v		v				v	8
4	DEDE SIFVA SILFIANI			v			v			v	9
5	DEDI SETIAWAN			v		v				v	8
6	ELIS DIAN NUR C			v		v				v	8
7	FAUZI ATHAYA R			v			v		v		8
8	GEULIS LARASATI S			v			v		v		8
9	HAMDAN F			v			v			v	9
10	ILHAM HILMI MUNAW			v			v			v	9
11	KIKI ARYA FIMANSYAH			v		v			v		8
12	LILIS NAENI N			v		v				v	8
13	LUTHFI AL-FAUZA R			v		v				v	8
14	MELINDA AYU			v			v			v	9
15	MUHAMMAD FAHRIZAL			v		v				v	8
16	MUTIARA ANANDITA S			v		v				v	8
17	NADA PROLINA			v			v		v		8
18	NAILA KARIMA			v			v		v		8
19	RAYHAN EKA PUTRA P			v			v		v		8
20	REVAL PUTRA FERDIAN			v			v		v		8
21	RIKA KARTINI			v			v			v	9
22	RIO RAIHAN AL FARIZI			v			v			v	9
23	SITI AMELIA			v		v			v		8
24	TAUFIK HIDAYAT			v		v				v	8
25	WIDIYANTI			v		v				v	8
26	YUSUF MAULANA			v			v			v	9
27	MEGA MERI ANDANI			v			v		v		8
	Jumlah										223

KETERANGAN :

INDIKATOR 1 : Siswa dapat Mengerjakan dengan sungguh masalah yang diberikan

INDIKATOR 2 : Siswa Mencatat materi-materi penting yang disampaikan

INDIKATOR 3 :Siswa Siap dengan kelengkapan alat belajarnya



Grafik 2. Perbandingan Skor Hasil Observasi Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus

c. Refleksi Hasil Observasi

Dari hasil observasi pada siklus 1 menghasilkan skor 183 yang mana skor tersebut menunjukkan adanya semangat dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Kemudian pada siklus 2 skor observasi mengalami peningkatan menjadi 223. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menjelaskan isi gambar tunggal mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

Pada proses pelaksanaan pra siklus, guru menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sub materi menjelaskan isi gambar tunggal. Pada pra siklus di peroleh data hasil belajar yaitu prosentase ketuntasan siswa hanya 51%. Hal tersebut menunjukkan rendahnya Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal pada siswa kelas I SD Negeri Situraja.

Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk menjelaskan isi gambar tunggal melalui media gambar. Dengan media gambar yang memperlihatkan secara langsung bentuk dari denah dan dengan penyajian gambar yang menarik, maka siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran (Rahayu, 2015). Dengan media pembelajaran yang telah dilaksanakan maka terdapat peningkatan Antusias Siswa Mengikuti

Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal pada siswa kelas I SD Negeri Situraja Kecamatan Situraja. Terbukti pula dari data hasil belajar pada siklus 1 prosentase ketuntasan siswa mencapai 81%. Sementara itu, pada skor hasil observasi mencapai angka 183. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal pada siswa kelas I SD Negeri Situraja Kecamatan Situraja di bandingkan dengan pra siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan Antusias Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Materi Menjelaskan isi gambar tunggal dengan media belajar menjelaskan isi gambar tunggal. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil prosentase ketuntasan siswa pada siklus 2 ini mencapai 91% dan skor hasil observasi yang mencapai skor 223.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan antusias siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia sub materi menjelaskan isi gambar tunggal di kelas I SD Negeri Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, Hal tersebut dapat di buktikan dengan perolehan hasil belajar dan observasi pada siswa yang terus mengalami peningkatan dari pra siklus hingga siklus 2.

Pada pra siklus prosentase ketuntasan siswa hanya 51%. Maka pada pra siklus di nyatakan metode konvensional kurang efektif di gunakan dalam pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan media gambar pada siklus 1 dan siklus 2. Hasilnya adalah terdapat peningkatan prosentase ketuntasan pada siklus1 yaitu 81 dan pada siklus 2 mencapai 92%.



REFERENSI

- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Rahayu, A. P. (2015). Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 1–15.